



**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA TAMANSARI  
DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA TAMANSARI KABUPATEN  
BANYUWANGI**

*The Role of Village Owned Enterprise in The Development of Tamansari  
Tourism Village Banyuwangi Regency*

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Oleh

**Athalia Indy Saputri**

**NIM 190903102062**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2023**



**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA TAMANSARI  
DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA TAMANSARI KABUPATEN  
BANYUWANGI**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya  
Program Study Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Ilmu  
Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Jember

Oleh

**Athalia Indy Saputri**

**NIM 190903102062**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III USAHA PERJALANAN WISATA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2023**

## **PERSEMBAHAN**

Laporan Praktek Kerja Nyata saya persembahkan untuk :

1. Orang tua tercinta, Bapak Syaiful Anam, Ibu Anita Dewi Sri Kurniawati, Almarhumah ibu saya Endang Puji Astuti, yang telah merawat, mendidik dan membesarkan saya dengan baik dan penuh kasih sayang, terima kasih atas doa restu, kasih sayang, kesabaran, dukungan moral dan dukungan finansial selama proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah memberikan balasan surga untuk Bapak dan Ibu. Suami yang saya sayangi dan cintai Nugroho Aldiantos yang selalu memberi kasih sayang, dukungan, motivasi, pengorbanan, kesabaran, doa dan waktunya selama ini untuk saya.
2. Dosen pembimbing saya ibu Panca Oktawirani S.Si., S.Pd., M.Si., Ph.D. yang selalu sabar dan memberikan motivasi untuk selalu berusaha keras mengerjakan progres, tidak menyerah dan tetap semangat dalam membimbing penulisan tugas akhir;
3. Seluruh dosen dan guru yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama di bangku sekolah dan perkuliahan;
4. Keluarga terbaik saya Diploma III Usaha Perjalanan Wisata 2019 yang selalu memberi kenangan, cerita dan pengalaman yang luar biasa selama di bangku kuliah;
5. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;

## **MOTO**

“Berbuat baiklah tanpa perlu alasan”

---

[https://www.bola.com/ragam/read/5232908/contoh-motto-hidup-keren-yang-menginspirasi?utm\\_source=Mobile&utm\\_medium=copylink&utm\\_campaign=copylink](https://www.bola.com/ragam/read/5232908/contoh-motto-hidup-keren-yang-menginspirasi?utm_source=Mobile&utm_medium=copylink&utm_campaign=copylink)

## **PERNYATAAN**

Tugas Laporan Akhir ini merupakan hasil karya sendiri yang berdasarkan pada hasil magang pada industri atau hasil pekerjaan berbasis laporan, dengan didukung berbagai sumber data, informan yang relevan sesuai topik laporan tugas akhir, referensi terbaru serta kutipan berdasarkan pada sumber yang valid. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Athalia Indy Saputri

NIM : 190903102062

Judul : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tamansari dalam Pengembangan Desa Wisata Tamansari

Bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 7 Januari 2023

Yang menyatakan,

Athalia Indy Saputri

NIM 190903102062

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA TAMANSARI  
DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA TAMANSARI KABUPATEN  
BANYUWANGI**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Oleh

Athalia Indy Saputri

NIM 190903102062

Pembimbing :

Dosen Pembimbing Utama : Panca Oktawirani S.Si., S.Pd., M.Si., Ph.D.

## **PERSETUJUAN**

Telah disetujui Laporan Akhir Praktik Kerja Nyata Program Studi Diploma III  
Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Nama : Athalia Indy Saputri

NIM : 190903102062

Jurusan : Ilmu Administrasi

Program Studi : DIII Usaha Perjalanan Wisata

Judul : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tamansari  
dalam Pengembangan Desa Wisata Tamansari

Jember, 24 Mei 2023

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Panca Oktawirani S.Si., S.Pd., M.Si., Ph.D.

NIP 198610052014042002

## PENGESAHAN

Tugas Laporan Akhir berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tamansari dalam Pengembangan Desa Wisata Tamansari” karya Athalia Indy Saputri telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Senin, 9 Juli 2023

tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

### Tim Penguji:

Ketua,

Anggota,

Rebecha Prananta, S.Si., M.Si  
NIP 198612032015042002

Hasti Utami, S.E.

Mengesahkan

Dekan,

Dr. Djoko Poernomo, M.Si.,CIQnR  
NIP 196002191987021001



## RINGKASAN

**Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tamansari dalam Pengembangan Desa Wisata Tamansari**, Athalia Indy Saputri, 190903102062; 2023; 50 halaman, Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Desa Tamansari merupakan sebuah desa yang terletak di bagian barat Kabupaten Banyuwangi. Desa tersebut terletak di daerah dalam perjalanan menuju destinasi wisata Kawah Ijen yang dikenal dengan atraksi *Blue Fire*. Desa Tamansari memiliki penduduk 6.985 jiwa dengan mayoritas penduduknya petani. Luas Desa Tamansari adalah 2767,16 Ha. Pembangunan Desa Tamansari telah mengalami peningkatan sejak berdirinya BUMDes pada tahun 2015. Tujuan didirikannya BUMDes sendiri untuk mendorong dan mengkoordinir semua kegiatan yang terkait dengan pendapatan masyarakat baik yang berkembang atau yang masih berpotensi dan juga kegiatan ekonomi yang diserahkan untuk di kelola oleh masyarakat melalui program-program yang sejalan dengan pemerintah daerah.

Pariwisata berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja baru serta menciptakan komunitas usaha kecil. BUMDes Desa Wisata Tamansari melakukan pengembangan ekonomi lokal melalui pariwisata yang bekerja sama dengan unit usaha seperti unit usaha *homestay*, jasa angkutan, dan paket wisata. Peran BUMDes bagi Desa Wisata Tamansari membuat kontribusi pada perkembangan pariwisata di daerah tersebut, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Seperti halnya memberikan kesempatan peluang pekerjaan dan memberikan penghasilan bagi penduduk lokal untuk menciptakan produk dan juga jasa pariwisata. Penduduk juga mendapatkan pelatihan dan juga peningkatan pengetahuan terkait manajemen, tujuan, serta bimbingan teknis, dan juga pelatihan *homestay*.

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahuwata'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tamansari dalam Pengembangan Desa Wisata Tamansari” yang diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan diploma (D3) pada program studi Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan laporan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Djoko Poernomo, M.Si.,CIQnR selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Dr. Selfi Budi Helpiastuti, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
3. Dr. Wheny Khristianto, S.Sos., M.AB selaku Koordinator Program Studi DIII Usaha Perjalanan Wisata;
4. Dr. Dina Suryawati S.Sos.M.AP selaku Dosen Pembimbing Akademik;
5. Panca Oktawirani S.Si., S.Pd., M.Si., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing dalam penulisan Laporan Akhir hingga akhir;
6. Seluruh keluarga besar Program Studi DIII Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Soial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
7. Keluarga besar Desa Wisata Tamansari yang telah menerima dan membimbing penulis selama praktik kerja nyata

Penulis sadar bahwa Tugas Akhir ini perlu adanya saran ataupun kritik dari pihak manapun untuk kesempurnaannya. Penulis berharap, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat.

Jember, 7 Juni 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan.....</b>	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat.....</b>	<b>4</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
<b>2.1 Pariwisata .....</b>	<b>5</b>
<b>2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....</b>	<b>6</b>
<b>2.3 Pengembangan Pariwisata.....</b>	<b>7</b>
<b>2.4 Desa Wisata .....</b>	<b>9</b>
<b>2.5 Pengembangan Desa Wisata.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB 3 METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>13</b>
<b>3.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata.....</b>	<b>13</b>
<b>3.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata .....</b>	<b>13</b>
<b>3.2.1 Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata.....</b>	<b>13</b>

3.2.2 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata .....	14
<b>3.3 Jenis Data dan Sumber Data.....</b>	<b>14</b>
3.4.1 Jenis Data.....	13
3.4.2 Sumber Data .....	14
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>15</b>
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>16</b>
<b>4.1 Gambaran Umum .....</b>	<b>16</b>
<b>4.2 Struktur Organisasi Desa Wisata Tamansari .....</b>	<b>17</b>
<b>4.3 Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata.....</b>	<b>18</b>
<b>4.4 Pengembangan Pariwisata .....</b>	<b>27</b>
<b>4.5 Pengembangan Desa Wisata Tamansari.....</b>	<b>28</b>
<b>4.6 Peran BUMDes dalam Pengembangan Desa Wisata .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>37</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>37</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>38</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal kegiatan Praktik Kerja Nyata .....	14
Tabel 4.1 Kegiatan Praktik Kerja Nyata .....	18

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tamansari.....	17
Gambar 4.2 <i>Awards</i> yang didapatkan oleh Desa Wisata Tamansari.....	29
Gambar 4.3 Gerai UMKM Desa Wisata Tamansari yang dikelola BUMDes .	33

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1.</b> Surat Permohonan Praktik Kerja Nyata.....	41
<b>Lampiran 2.</b> Surat Penerimaan Praktik Kerja Nyata .....	42
<b>Lampiran 3.</b> Surat Tugas Praktik Kerja Nyata .....	43
<b>Lampiran 4.</b> Nilai dan Hasil Praktik Kerja Nyata .....	44
<b>Lampiran 5.</b> Tampilan Depan Desa Wisata Tamansari.....	45
<b>Lampiran 6.</b> <i>Ticketing</i> Desa Wisata Tamansari.....	45
<b>Lampiran 7.</b> Interview dengan salah satu desa anggota BUMDes .....	46
<b>Lampiran 8.</b> Pemeliharaan Desa Wisata.....	47
<b>Lampiran 9.</b> Warung Osing .....	47
Lampiran 10. Kegiatan pada Waduk .....	48

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan pariwisata berkembang luas hingga melibatkan ratusan jiwa manusia, baik di kalangan pemerintah dan masyarakat dengan biaya yang cukup tinggi dalam berpariwisata. Perkembangan tersebut menjadikan sektor pariwisata mengalami perubahan pola, bentuk, dan sifat kegiatan yang dapat menguntungkan pihak pengelola wisata dan pendapatan daerah. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, sektor pariwisata dipandang sebagai sektor yang menjanjikan untuk dikembangkan. Faktanya bahwa adanya pariwisata dapat menyumbang hingga 10% dari produk domestik bruto global, sehingga pariwisata menjadi industri terbesar di dunia (Spillane, 2021). Besarnya pengaruh industri sektor pariwisata dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dalam bentuk usaha, bahkan negara dapat memperoleh pendapatan melalui devisa negara. Pariwisata Indonesia selalu mengalami perubahan tren dari masa ke masa. Perubahan tren yang terjadi dikarenakan oleh beberapa faktor seperti faktor politik, demografi, keamanan, dan tentunya faktor kesehatan.

Perkembangan pariwisata saat ini sangat pesat, dapat dilihat dari peran serta pemerintah untuk mendukung percepatan program pembangunan pariwisata berkelanjutan salah satunya melalui desa wisata. Desa Wisata adalah komunitas atau masyarakat yang terdiri dari para penduduk suatu wilayah terbatas yang bisa saling berinteraksi secara langsung di bawah sebuah pengelolaan dan memiliki kepedulian serta kesadaran untuk berperan bersama sesuai keterampilan. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata merupakan hal yang penting ketika diletakkan atas dasar keyakinan bahwa masyarakatlah yang paling dibutuhkan mulai dari proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengawasan program pengembangan desa wisata.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk mencapai pembangunan di segi masyarakat



desa. BUMDes dibentuk berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 tahun 2010 yang berasal dari pemerintahan suatu kabupaten atau kota dengan menetapkan peraturan daerah mengenai pedoman cara pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Kontribusi BUMDes sebagai lembaga sosial dapat dilihat dari sifatnya yang berpihak pada kepentingan masyarakat. Pembangunan melalui pemberdayaan ekonomi ini merupakan cara yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan desa. Sebagai badan hukum, BUMDes berdiri berdasarkan tata perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kesepakatan masyarakat desa. Berdasarkan dengan program desa wisata, BUMDes idealnya dapat berperan dalam mengembangkannya.

Desa Tamansari adalah salah satu desa yang letaknya berada di bawah kaki Gunung Ijen Banyuwangi. Berlokasi di daerah kaki gunung terkadang membuat sarana dan prasarana menjadi sedikit tertinggal dibandingkan dengan perkotaan. Namun hal tersebut tidak menjadikan penghalang keinginan warga untuk dapat mengembangkan sumber daya yang ada, hal tersebut berguna untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Desa Tamansari merupakan salah satu wilayah yang cukup luas yang mana sebagian besar terdiri dari lahan perkebunan dan juga pertanian yang cukup potensial. Desa Tamansari pada tahun 2017 berhasil meraih penghargaan “Desa Wisata *Award*” dari Kementerian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDT). Desa di lereng Gunung Ijen tersebut menjadi desa wisata terbaik dalam kategori pemanfaatan jejaring bisnis seperti *homestay*, *UMKM*, *guide*, serta beberapa unit usaha lainnya. Untuk meningkatkan ketenaran desa wisata beragam potensi yang ada di Desa Tamansari terus dilakukan perkembangan. Beberapa paket wisata yang ditawarkan kepada wisatawan tidak hanya untuk berkunjung ke Gunung Ijen, wisatawan juga diajak untuk menikmati objek wisata dan juga edukasi yang ada di Desa Wisata Tamansari.

Melihat pentingnya BUMDes bagi masyarakat desa bagi peningkatan perekonomian masyarakat, maka pemerintah Kabupaten Banyuwangi memberikan bantuan permodalan kepada setiap desa berupa dana desa yang diberikan sebagai modal awal BUMDes di seluruh desa di Kabupaten Banyuwangi. Dengan

terbentuknya BUMDes di masing-masing desa diharapkan perekonomian desa akan terangkat dilihat dari segi penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat. Penghargaan desa wisata terbaik kategori pemanfaatan jejaring bisnis dari Kementerian Desa yang didapatkan oleh Desa Tamansari tidak luput dari kerja keras yang sudah dilakukan oleh BUMDes Desa Tamansari. Keberhasilan yang dilakukan oleh BUMDes Desa Wisata Tamansari tersebut menjadikan Desa Wisata Tamansari dipilih oleh penulis dalam praktik kerja nyata. Hal tersebut yang membuat penulis ingin belajar dan lebih mengetahui bagaimana BUMDes Desa Tamansari mengelola Desa Wisata Tamansari. Maka dari itu penulis tertarik menulis tugas akhir dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Tamansari dalam Pengembangan Desa Wisata Tamansari”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

Bagaimana peran BUMDes dalam pengembangan Desa Wisata Tamansari ?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menjelaskan peran BUMDes dalam pengembangan Desa Wisata Tamansari.

## **1.4 Manfaat**

Penulisan laporan tugas akhir ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

### **1.4.1 Bagi Penulis**

- a. Untuk memenuhi kurikulum yang sudah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yakni mengikuti Praktik Kerja Nyata.
- b. Mendapatkan pengalaman kerja yang tidak didapatkan saat masa perkuliahan supaya bisa beradaptasi di dunia kerja.
- c. Mendapatkan pengalaman dan ilmu baru tentang pengembangan potensi pariwisata.

#### 1.4.2 Bagi BUMDes Tamansari

- a. Diharapkan dapat berguna bagi BUMDes Tamansari sehingga dapat bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin meningkat
- b. Dapat menjalin kerjasama yang baik antara Desa Wisata Tamansari dengan Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Universitas Jember.

#### 1.4.3 Bagi Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata

- a. Diharapkan dapat berguna bagi pengembangan diri mahasiswa Prodi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata dalam melakukan Praktik Kerja Nyata di objek wisata yang sudah terkenal.
- b. Dapat menjalin kerjasama yang baik antara Desa Wisata Tamansari dengan Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Universitas Jember.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pariwisata**

Menurut *United Nations World Tourism Organization* (UNWTO) dalam Sabon dkk (2018), sektor pariwisata berperan penting dalam menyumbang 9% dari total GDP dunia. Sektor pariwisata mampu menarik banyak tenaga kerja, hal ini menjadikan sektor pariwisata sebagai satu dari 11 pekerjaan yang paling banyak menyerap tenaga kerja, lebih lanjut dalam laporan UNWTO tersebut 1,4 Milliar total turis internasional. Pariwisata dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya terkait definisi pariwisata.

Para ahli bahasa dan pariwisata Indonesia mengatakan bahwa pariwisata berasal dari dua suku kata, yaitu *pari* dan *wisata*. *Pari* berarti banyak atau berulang kali dan berkeliling, sedangkan *wisata* berarti perjalanan dengan tujuan rekreasi. Sehingga pariwisata dimaknai sebagai perjalanan dengan tujuan rekreasi yang dilakukan secara berulang kali dan berkeliling (Muljadi dan Warman, 2016). Pendapat lain yang hampir sama, diungkapkan oleh Spilane dalam Soebagyo (2012) bahwa pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu. Menurut Richardson dan Fluker dalam Pitana dan Diarta (2009) menyebutkan berbagai definisi tentang pariwisata yang dikemukakan oleh beberapa ahli, yang terdapat beberapa unsur pokok didalamnya, yaitu:

- a. Unsur *travel* (perjalanan), yaitu pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lain

- b. Unsur “tinggal sementara” di tempat yang bukan tempat tinggal ia biasanya
- c. Tujuan utama pergerakan manusia tersebut bukan untuk mencari pekerjaan di tempat yang dituju.

Berdasarkan penjelasan tentang pariwisata, maka dapat disimpulkan bahwasannya pariwisata adalah kegiatan perjalanan seorang individu maupun kelompok ke tempat yang bukan tempat tinggalnya dengan tujuan rekreasi dan bukan untuk mencari pekerjaan ataupun tempat tinggal. Orang yang melakukan pariwisata biasanya akan menuju tempat yang berbeda dengan tempat tinggalnya dan memilih tempat tujuan wisata yang memiliki potensi alam yang bagus serta budaya masyarakat yang unik.

## **2.2 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Dalam kutipan Nugraha dan Kismatini (2019) BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes sebenarnya telah lama dibentuk oleh pemerintah, akan tetapi kinerjanya tidak berjalan dengan yang diharapkan. Jauh sebelum terbentuknya Pembangunan Daerah Tertinggal, Kementrian Desa, dan transmigrasi, pemerintah telah merancang suatu undang-undang yang terkait dengan keberadaan BUMDes. Menurut UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi diperdesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi lainnya. Hal ini dimaksud agar keberadaan dan kinerja BUMDes dapat member kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu agar tidak berkembang sistem usaha kapitalis dipedesaan yang dapat mengganggu nilai-nilai kehidupan masyarakat. BUMDes sebagai salah satu lembaga ekonomi yang modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut atas mandiri, ini

berarti pemenuhan modal BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar seperti kepada pemerintah desa atau kepada pihak ketiga. Hal ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No.6 Tahun 2014).

Menurut Permendesa No 4 Tahun 2015, Pendirian BUMDes bertujuan:

- a. Meningkatkan perekonomian Desa.
- b. Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa.
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa.
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- f. Membuka lapangan kerja.
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa.
- h. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

### **2.3 Pengembangan Pariwisata**

Pengembangan pada dasarnya adalah hal, usaha, atau cara untuk mengembangkan sesuatu kearah yang lebih baik. Sedangkan pariwisata berasal dari bahasa sangsekerta yang terdiri dari dua suku kata yaitu pari dan wisata. Pariwisata berarti berulang-ulang atau berkali-kali, sedangkan wisata berarti perjalanan atau berpergian. Jadi pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang atau berkali-kali. Orang yang melakukan perjalanan disebut traveler, sedangkan orang yang melakukan perjalanan untuk wisata disebut touris.

Menurut Reza (2015) mengklarifikasikan bahwa pariwisata adalah suatu aktivitas relatif baru bagi banyak daerah di Indonesia, yang dimana mempunyai sedikit atau sama sekali tidak memiliki pengalaman mengembangkan sektor ekonomi. Adanya perencanaan pariwisata yang terintergrasi untuk dipertimbangkan, dan disertai adanya konsentrasi cukup pada pendekatan secara komprehensif untuk jangka panjang merupakan suatu yang penting. Hal ini yang

dimaksud agar bisa tercapai pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dengan serasi dan maksud tujuan pengembangan sesuai yang diharapkan oleh pemerintah. Sektor pariwisata merupakan sektor yang diharapkan akan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu. Sehingga pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata perlu ditingkatkan melalui kebijakan-kebijakan pengembangan kepariwisataan. Pada dasarnya tujuan utama dari pengembangan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan nilai ekonomi. Menurut Undang-undang No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pasal 4, tujuan pengembangan pariwisata adalah :

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi,
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat,
- c. Menghapus kemiskinan,
- d. Mengatasi pengangguran,
- e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya,
- f. Memajukan kebudayaan,
- g. Mengangkat citra bangsa,
- h. Menumpuk rasa cinta tanah air,
- i. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa,
- j. Mempererat persahabatan antarbangsa.

Dalam konteks pariwisata, pengembangan pariwisata adalah meningkatkan objek wisata, meningkatkan mutu pelayanan, perluasan dan penganekaragaman objek wisata serta akomodasi lainnya. Jadi pengembangan pariwisata adalah upaya pemanfaatan potensi alam dan budaya, dengan memperhatikan aspek-aspek pelestarian. Pengembangan pariwisata merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menggali, memperbaiki dan memajukan potensi yang ada di suatu daerah tujuan wisata baik secara fisik maupun sosial untuk meningkatkan pendapatan masyarakat maupun devisa negara dengan melestarikan identitas budaya dan meminimalkan dampak negatifnya. Pengembangan pariwisata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan distribusi pendapatan secara merata.

## 2.4 Desa Wisata

Menurut Hermawan (2016), desa wisata yaitu sebuah kawasan yang berkaitan dengan wilayah atau berbagai kearifan lokal (adat-istiadat, budaya, potensi, yang dikelola sebagai daya tarik wisata sesuai dengan kemampuannya, yang ditunjukkan untuk kepentingan sosial dan ekonomi masyarakat. Desa wisata adalah suatu wujud kombinasi antara akomodasi, atraksi, dan sarana pendukung yang dikenalkan dalam sebuah tata kehidupan masyarakat yang menjadi satu dengan aturan dan tradisi yang berlaku. Sebuah desa bisa disebut desa wisata adalah desa yang mempunyai potensi wisata yang dapat dikembangkan sebuah tradisi, dan kebudayaan menjadi ciri khas, aksesibilitas dan sarana prasarana yang mendukung program desa wisata, keamanan terjamin, terjaga ketertiban, dan kebersihan. Menurut Nuryanti dalam Yulianti & Suwandono (2016) desa wisata merupakan wujud kombinasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang dikemas dalam suatu pola kehidupan sehingga menjadikan desa tersebut menjadi tujuan wisata. Dasar dalam pengembangan desa wisata adalah pemahaman tentang karakter dan kemampuan elemen yang ada dalam desa seperti: kondisi lingkungan dan alam, sosial budaya, ekonomi masyarakat, struktur tata letak, aspek historis, budaya masyarakat dan bangunan, termasuk pengetahuan dan kemampuan lokal yang dimiliki masyarakat Karangasem (Hilman dan Nimasari, 2018).

Menurut Oktawirani (2023), desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Dapat disimpulkan desa wisata merupakan destinasi wisata yang mengintegrasikan atraksi, akomodasi, fasilitas dan aktivitas dengan melibatkan dan memberdayakan masyarakat untuk mendukung pembangunan ekonomi dan pelestarian sosial budaya masyarakat desa. Hadiwijoyo (2018) mengemukakan pendapat lain tentang kriteria desa wisata secara lebih rinci. Kriteria atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh sebuah desa sebelum ditetapkan sebagai desa wisata, yaitu:

- a. Aksesibilitas baik. Wisatawan dapat berkunjung dengan menggunakan berbagai jenis transportasi.



- b. Memiliki obyek menarik berupa alam, seni budaya, legenda, makanan khas, dan sebagainya yang dapat dikembangkan sebagai obyek wisata.
- c. Masyarakat dan aparat desa menerima dan memberikan dukungan tinggi terhadap desa wisata serta para wisatawan yang datang ke desanya.
- d. Keamanan desa terjamin.
- e. Tersedia akomodasi, telekomunikasi, dan tenaga kerja yang memadai.
- f. Iklim sejuk atau dingin.
- g. Lokasi desa berhubungan dengan obyek wisata lain yang sudah dikenal oleh masyarakat luas.

Sebuah desa layak dikategorikan sebagai desa wisata jika telah memenuhi kriteria-kriteria desa wisata yang telah disepakati. Berbagai macam kriteria desa wisata yang telah dikemukakan, pada dasarnya memiliki kesamaan fokus, yakni daya tarik wisata berupa alam maupun budaya masyarakat, aksesibilitas, transportasi, dan suasana asli pedesaan. Selain itu, dengan mengetahui kriteria atau persyaratan desa wisata, diharapkan pemerintah desa mengetahui langkah dan strategi yang harus mereka lakukan untuk mengembangkan desanya menjadi desa wisata.

## **2.5 Pengembangan Desa Wisata**

Pengembangan desa dan desa wisata menurut pengertian yang disampaikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa pengembangan desa wisata adalah sebuah rangkaian usaha atau upaya perbaikan pembangunan di desa yang dilakukan oleh pemerintah daerah bersama pemerintah desa dan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah daerah bersama pemerintah desa dan masyarakat yang dilakukan secara berkelanjutan melalui pengelolaan potensi-potensi alam maupun sosial budaya asli desa sebagai daya tarik utama desa. Pengembangan desa wisata dapat diartikan sebagai pembangunan desa yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki desa secara optimalisasi agar memiliki nilai tertentu dan dapat dijadikan tujuan wisata desa. Menurut Soebagyo (2012) menjelaskan bahwasannya desa wisata bertumpu pada objek dan daya tarik yang ada di kehidupan desa yang khas sebagai tujuan wisata yang berupa desa sebagai objek sekaligus subjek dari

kepariwisataan. Kehidupan pedesaan merupakan sebuah objek yang mempunyai tujuan bagi kegiatan wisata, sedangkan subjeknya adalah desa dengan segala kegiatan sosial budaya yang dimiliki merupakan penyelenggara berbagai aktivitas kepariwisataan dan hasil dari kegiatan tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat secara langsung. Peran serta masyarakat sangat menentukan kelangsungan pengembangan desa wisata. Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 1 Tahun 2017 tentang Desa Wisata pasal 11 menyebutkan bahwa pengelola desa wisata adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia menyebutkan bahwa Pokdarwis merupakan kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak. Selanjutnya dijelaskan bahwa Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan salah satu unsur pemangku kepentingan dalam mengembangkan dan mewujudkan Sadar Wisata dan Sapta Pesona didaerahnya. Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi No. 1 Tahun 2017 tentang Desa Wisata pasal 7 menyebutkan tiga (3) hal pokok yang dilakukan dalam pengembangan desa wisata, adalah: Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi No. 1 Tahun 2017 tentang Desa Wisata pasal 7 menyebutkan tiga (3) hal pokok yang dilakukan dalam pengembangan desa wisata, adalah:

- a. Obyek dan daya tarik wisata desa (ODTW)
  - meliputi kegiatan membangun dan mengelola obyek dan daya tarik wisata beserta prasarana dan sarana yang dibutuhkan. Menurut Muljadi dan Warman (2016:65-66), ODTW terdiri dari:
    - 1) Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam;
    - 2) Obyek dan Daya Tarik Wisata Budaya;
    - 3) Obyek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus.
- b. Pemasaran
 

Pariwisata merupakan salah satu produk pelayanan khusus yang memiliki karakteristik spesifik yang berbeda dengan produk pada umumnya yang bisa ditemui di pasaran. Sehingga pemasaran pariwisata berbeda dengan pemasaran

produk yang lainnya. Muljadi dan Warman (2016) menjelaskan bahwa pemasaran pariwisata merupakan kegiatan yang sangat kompleks karena produk pariwisata berbeda dengan produk lain. Kegiatan pertama yang harus dilakukan dalam pemasaran wisata adalah meneliti pasar untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan wisatawan. Kunci keberhasilan pemasaran pariwisata berasal dari tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat, perbaikan standar hidup, peningkatan kemakmuran, penambahan penduduk.

c. Kelembagaan

Kelembagaan meliputi organisasi-organisasi pariwisata yang terlibat dalam pengembangan desa wisata. Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 1 Tahun 2017 tentang Desa Wisata telah menjelaskan organisasi pengelola desa wisata di Banyuwangi. Pengelola desa wisata adalah organisasi masyarakat desa dalam bentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang merupakan salah satu unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Deskripsi Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata**

Praktik Kerja Nyata adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember. Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata dilakukan dengan tujuan memperkaya wawasan, keilmuan dan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di lingkungan kerja di luar kampus seperti halnya di Dinas Pariwisata, hotel, travel, destinasi wisata, dan sektor lain yang masih berkaitan dengan kegiatan pariwisata. Praktik Kerja Nyata ditempuh oleh mahasiswa Diploma III Usaha Perjalanan Wisata yang telah memenuhi syarat Satuan Kredit Semester (SKS) sesuai dengan ketentuan Program Studi dan digunakan untuk menyusun laporan tugas akhir sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)..

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata**

##### **3.2.1 Lokasi Praktik Kerja Nyata**

Program Studi DIII Usaha Perjalanan Wisata memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk bebas memilih tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata, tetapi harus dengan syarat dan ketentuan yang berlaku seperti, tempat yang dipilih untuk praktik kerja nyata harus sesuai dengan jurusan perkuliahan. Lokasi praktik kerja nyata yang dipilih oleh penulis adalah Desa Wisata Tamansari yang beralamat di Desa Tamansari, sebuah Desa yang terletak di kawasan bagian barat kota Banyuwangi, tepatnya 24 KM dari Kota, Kecamatan Licin. Desa Tamansari cukup dikenal sebagai desa wisata yang menjadi rintisan awal program *Smart Kampung* di Banyuwangi yang mendorong berbagai kegiatan kreatif dan pelayanan berbasis teknologi informasi sejak awal tahun 2016.

### 3.2.2 Waktu Praktik Kerja Nyata

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Nyata dilaksanakan selama lima bulan sesuai dengan surat tugas dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember nomor 558/UN25.1.2/SP/2022 yaitu dimulai dari tanggal 24 Januari sampai dengan 24 Juni 2022 di Desa Wisata Tamansari Banyuwangi. Adapun praktik kerja nyata dilakukan dengan waktu yang telah ditentukan oleh BUMDes Ijen Lestari sebagai pengelola Desa Wisata Tamansari seperti yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Nyata

Hari Kerja	Jam Kerja (WIB)	Istirahat (WIB)
Selasa - Minggu	08.00-14.00	11.00-12.00
Senin	Libur	-

Sumber : Dokumen Pribadi 2022

## 3.3 Jenis Data dan Sumber Data

### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam pelaksanaan praktek kerja nyata ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang mencakup hampir seluruh data *non-numeric*, yang dimana pengumpulan data ini berasal dari informan atau aktor untuk diamati/diobservasi dan dalam pengumpulan informasinya melalui wawancara/diskusi/dokumentasi. Data pada pelaksanaan praktek kerja nyata yang didapatkan penulis didapatkan melalui hasil pengamatan pada saat berlangsungnya praktek kerja nyata.

### 3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Nyata ini adalah sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari pengelola BUMDes Desa Wisata Tamansari. Data yang berhasil didapatkan adalah data yang berkaitan

dengan sejarah Desa Wisata Tamansari, struktur organisasi, dan juga data-data foto desa wisata.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dipergunakan untuk memperkuat data primer seperti buku, jurnal, serta internet.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Nyata adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra sebagai alat bantu utamanya. Menurut Widoyoko (2014) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Pada pelaksanaan Praktik Kerja Nyata ini penulis mengobservasi data-data yang berkaitan dengan peran BUMDes dalam pengembangan Desa Wisata Tamansari.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku–buku referensi, jurnal, artikel, internet, skripsi, dan referensi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan tugas akhir.

## **BAB 4**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata**

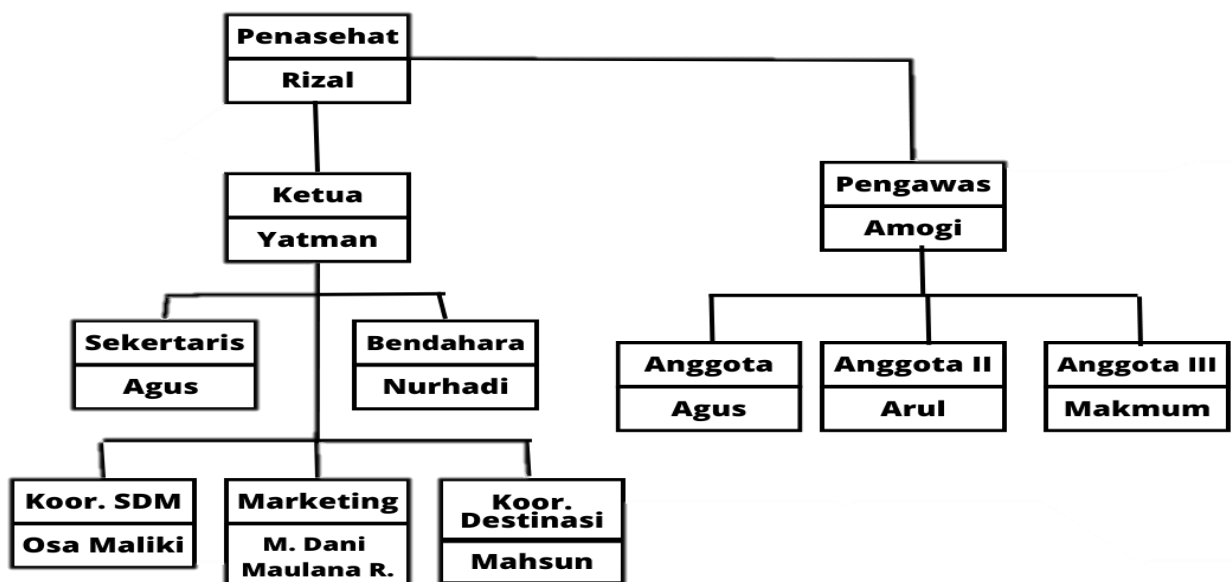
Desa Wisata Tamansari merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Banyuwangi yang terletak di kawasan Taman Wisata Alam Kawah Ijen, Banyuwangi. Nama desa wisata ini diambil dari salah satu tempat yang digunakan untuk tempat penginapan. Letak Desa Wisata Tamansari sangatlah strategis dan tidak terlalu jauh dengan pusat kota, yaitu sekitar 24 km atau bisa ditempuh 30 menit dari pusat kota. Luas wilayah Desa Tamansari sekitar 693.060 ha, yang terbagi menjadi areal persawahan seluas 42,47 ha, sedangkan 650.59 ha merupakan pemukiman dan fasilitas umum. Batas wilayah Desa Tamansari di sebelah Utara adalah Desa Kampunganyar Kecamatan Glagah, di sebelah Selatan berbatasan dengan Dusun Rembang Desa Banjar Kecamatan Licin, di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Licin Kecamatan Licin, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sempol Kabupaten Bondowoso (Dokumen Pemerintah Desa Tamansari 2016). Topografi Desa Tamansari berupa dataran tinggi yang berbentuk bukit dan dilewati oleh banyak aliran sungai, terdapat sekitar 21 anak sungai yang melewati Desa Tamansari. Desa Tamansari berada di ketinggian 400-650 meter di atas permukaan laut (mdpl) dengan suhu 26°C dan memiliki curah hujan 2000-2600 mm/tahun. Kondisi alam Desa Tamansari sangat sejuk, asri, dan subur dengan sumber air melimpah (Dokumen Pemerintah Desa Tamansari 2016).

Desa Tamansari merupakan desa yang berada di lereng Gunung Ijen. Itulah yang menjadi alasan kuat pengembangan Desa Tamansari menjadi desa wisata. Namun selain itu, Desa Tamansari sendiri memiliki potensi alam yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata baru. Kondisi alam di Desa Tamansari masih alami dan asri. Letak Desa Tamansari yang berada di lereng gunung membuat cuaca di desa menjadi sejuk sepanjang hari dan jarang panas. Selain itu, banyak sumber-sumber mata air pegunungan, sawah-sawah terpampang luas, dan juga pepohonan yang menjulang tinggi membuat pasokan oksigen di Desa Tamansari untuk manusia sangat melimpah. Potensi pariwisata Desa Tamansari

yang utama adalah potensi alam, yakni pegunungan, sumber mata air, pertanian, perkebunan, dan peternakan. BUMDes mengajak para penduduk pemilik sawah padi, sawah jagung, kebun kopi, kelompok ternak susu, serta kelompok penambang, membuat ekowisata berbasis edukasi. Wisata edukasi tersebut terdiri dari berbagai kegiatan penduduk desa, yaitu seperti kegiatan membajak sawah, menanam padi (musim tanam), panen padi (musim panen), petik kopi, sangrai kopi, giling kopi, tanam jagung, petik jagung, hingga giling jagung, perah susu sapi, pembuatan gula aren, dan melihat proses pengolahan belerang. Wisata edukasi tersebut diharapkan mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Desa Tamansari dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tamansari.

#### 4.2 Struktur Organisasi Desa Wisata Tamansari

Penyelenggaraan pemerintahan desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Pemerintahan Kepala Desa dalam menjalankan roda pemerintahan dibantu oleh Perangkat Desa yang memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan bidang-bidang yang ditempatkan. Terdapat juga struktur organisasi BUMDes sebagai pengelola Desa Wisata Tamansari adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUMDes Tamansari  
Sumber: Dokumen BUMDes (2021)



### 4.3 Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata

Kegiatan Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan selama 5 bulan di Desa Wisata Tamansari. Adapun *weekly activity* selama melakukan kegiatan praktek kerja nyata sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kegiatan Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata

Pelaksanaan	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
(a)	(b)	(c)
24 Januari s/d 31 Januari 2022	a. Mengunjungi wisata Sendang Seruni  b. Membuat rencana kerja yang akan dilaksanakan di Wisata Sendang Seruni  c. Berkunjung ke rumah Bapak Kepala Desa untuk perkenalan dan membuat video berisikan ucapan terimakasih kepada Bapak Menteri Sandiaga Uno atas penghargaan terpilihnya Desa Wisata Tamansari sebagai juara 1 Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) terbaik se Indonesia  d. Mengunjungi Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Dewitari  e. Mengunjungi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) olahan kopi	a. Pak Rizal & Pak Dani (Marketing)  b. Pak Yatman (Ketua BUMDes Tamansari)  c. Mbak Ingga (Koordinator <i>Ticketing</i> )

---

	f. Gotong royong di Wisata Sendang Seruni	
	g. Menjadi tim <i>ticketing</i> di Wisata Sendang Seruni	

---

3 Februari s/d 9 Februari 2022	a. Berkunjung ke warung Dewitari yang merupakan warung milik BUMDes bersama tim BUMDes	a. Pak Yatman (Ketua BUMDes Tamansari)
	b. Diskusi mengenai konsep pembenahan, penambahan fasilitas di Wisata Sendang Seruni	b. Pak Mahsum (Koordinator Destinasi)
	c. Gotong royong membersihkan dan membenahi Wisata Sendang Seruni bersama pokdarwis	c. Pak Rizal ( <i>Marketing</i> )
	d. Promosi <i>by</i> social media Instagram	

---

11 Februari s/d 17 Februari 2022	a. Merangkai kembali konsep pembenahan gazebo yang akan dibuat	a. Pak Rizal, Pak Dani, Pak Zulfan (Marketing)
	b. Mengunjungi kebun kopi	b. Pak Mahsun & Pak Yatman
	c. Membuat daftar kebutuhan perlengkapan untuk pembenahan Sendang Seruni	
	d. Mendampingi wisatawan sebagai pemandu wisata yang sedang berwisata di Sendang Seruni	

---

---

	e. Mengunjungi <i>cafe</i> Sarine tempat pengolahan dan pemasaran kopi ijen	
--	---	--

---

20 Februari s/d 27 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjadi admin di kantor BUMDes</li> <li>b. Memasarkan <i>online</i> paket wisata Desa Wisata Tamansari</li> <li>c. Membuat rancangan promosi terbaru</li> <li>d. Merangkai konsep video untuk promosi paket wisata</li> <li>e. Mendampingi wisatawan luar kota sebagai pemandu wisata di Desa Wisata Tamansari</li> <li>f. Mengunjungi Taman Gandrung Terakota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pak Rizal, Pak Dani, Pak Zulfan (Marketing)</li> <li>b. Pak Mahsun &amp; Pak Yatman</li> </ul>
--	---	--

---

1 Maret s/d 7 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pengajuan lokasi dan atraksi yang akan digunakan pengambilan video promosi Desa Wisata Tamansari</li> <li>b. Melaksanakan <i>jobdesk</i> masing-masing untuk mendapatkan target wisatawan dengan cara promosi lewat Instagram</li> <li>c. Melakukan <i>survey homestay</i> yang ada di Tamansari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pak Dani (Marketing)</li> </ul>
-----------------------------	---	---

---

---

	d. Forum pelatihan desa wisata di Balai Desa Tamansari	
	e. Menjadi <i>team</i> dokumentasi di forum pelatihan	

---

9 Maret s/d 16 Maret 2022	a. Proses persiapan alat-alat yang digunakan sebagai properti untuk pengambilan video promosi	a. Pak Rizal, Pak Dani, Pak Zulfan (Marketing)
	b. Pengambilan video di Wisata Sendang Seruni	
	c. Pengambilan video di Taman Gandrung Terakota untuk <i>take</i> beberapa atraksi wisata dan juga fasilitas yang terdapat di Taman Gandrung Terakota	
	d. Edit dan mengisi <i>voice over</i> video promosi bersama tim	

---

17 Maret s/d 20 Maret 2022	a. Mengikuti kegiatan rapat bersama anggota BUMdes serta Pokdarwis di Balai Desa Tamansari	a. Pak Mahsun & Pak Yatman
	b. Mendampingi wisatawan dari Tuban melakukan <i>study</i> banding di tempat wisata yang ada di Desa Wisata Tamansari	
	c. Kedatangan Dinas Pariwisata Banyuwangi	

---

---

	d. <i>Ticketing</i> di pintu masuk Kawasan Gunung Ijen	
	e. Menjadi panitia untuk kegiatan bermain dan belajar TK Pertiwi Banyuwangi dan Universitas 17 Agustus Banyuwangi	
	f. <i>Ticketing</i> di wisata Sendang Seruni	
	g. Rapat mengenai wisata baru yang akan segera di buka di Desa Wisata Tamansari	
22 Maret s/d 27 Maret 2022	a. Mengunjungi Waduk Londo yang merupakan tempat wisata yang sedang di bangun	a. Pak Mahsun & Pak Yatman
	b. Gotong royong membersihkan sumber mata air di Waduk Londo	
	c. Diskusi bersama untuk atraksi yang disediakan di Waduk Londo	
	d. Membeli dan mencari properti untuk mengisi wisata Waduk Londo	
	e. Menanam bunga di Waduk Londo	
	f. Menyusun acara dan menentukan tanggal <i>opening</i> wisata Waduk Londo	

---

28 Maret s/d 31 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencatat anggaran yang diperlukan untuk pembukaan Waduk Londo</li> <li>b. Menentukan tanggal dan menyiapkan undangan untuk bupati dan wakil bupati beserta jajaran untuk menghadiri pembukaan tempat wisata baru di tamansari yaitu Waduk Londo</li> <li>c. Pesan <i>catering</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pak Rizal, Pak Dani, Pak Zulfan (Marketing)</li> <li>b. Pak Mahsun &amp; Pak Yatman</li> </ul>
1 April s/d 7 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan semua kebutuhan untuk acara pembukaan Waduk Londo</li> <li>b. Hari H pembukaan Waduk Londo</li> <li>c. Gotong royong membersihkan dan menebang pohon di Waduk Londo</li> <li>d. Melanjutkan pembangunan atraksi wisata Waduk Londo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pak Mahsun &amp; Pak Yatman</li> </ul>
9 April s/d 16 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat palang petunjuk jalan menuju wisata Waduk Londo</li> <li>b. Mengunjungi Ijen <i>Resort and Villas</i></li> <li>c. Diskusi <i>project</i> baru di Gantasan bersama tim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pak Mahsun &amp; Pak Yatman</li> </ul>

---

	d. Mendampingi wisatawan dari Jakarta 3d 2n	
	e. Menjadi admin di kantor BUMDes Tamansari	
19 April s/d 29 April 2022	a. Merangkai konsep video promosi untuk wisata Waduk Londo	Pak Mahsun & Pak Yatman
	b. Membuat paket <i>itinerary</i> terbaru	
	c. Pembuatan video di Waduk Londo bersama tim BUMDes	
10 Mei s/d 17 Mei 2022	a. Halal bihalal bersama keluarga besar BUMDes, Balai Desa, Pokdarwis Desa Wisata Tamansari	Pak Mahsun & Pak Yatman
	b. Edit video promosi Waduk Londo dan memasarkan di sosial media	
	c. Menjadi admin di kantor BUMDes	
	d. Menjadi panitia acara vaksinasi booster di halaman BUMDes Tamansari	
	e. Mendampingi mahasiswa Poliwangi ke Sarine Kopi untuk penelitian kopi	
18 Mei s/d 25 Mei 2022	a. Mengunjungi tempat pengolahan belerang	Pak Mahsun & Pak Yatman Pak Agus (Sekretaris)

---

---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Mencoba atraksi baru memancing di tempat wisata Waduk Londo</li> <li>c. Mendampingi wisatawan ke Taman Gandrung Terakota</li> <li>d. Memasarkan secara <i>online</i> produk kopi ijen</li> <li>e. <i>Ticketing</i> di tempat wisata Sendang Seruni</li> <li>f. Mendampingi wisatawan dari Tuban 1 <i>day</i></li> </ul>	
26 Mei s/d 31 Mei 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengumpulkan sampah organik dan non organik</li> <li>b. Mengolah sampah di Tempat Pembuangan Sampah Dewitari</li> <li>c. Jalan sehat bersama staff dan jajaran balai desa serta BUMDes Tamansari</li> <li>d. Mendapatkan tugas untuk membuat paket wisata Desa Wisata Tamansari</li> <li>e. Mempromosikan <i>homestay</i> di sosial media</li> </ul>	Pak Mahsun & Pak Yatman
1 Juni s/d 7 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mendampingi wisatawan dari Jakarta untuk bimbingan teknis &amp; studi banding di Desa Wisata Tamansari</li> <li>b. Mendampingi mahasiswa Politeknik Negeri</li> </ul>	Pak Mahsun & Pak Yatman

---



---

	Banyuwangi studi banding di Desa Wisata Tamansari	
	c. Menjadi pelatih tari gandrung untuk mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi	
	d. Mengunjungi tempat pengolahan belerang bersama mahasiswa Poliwangi	
9 Juni s/d 16 Juni 2022	a. Mempersiapkan <i>rundown</i> untuk kunjungan mahasiswa Universitas Pancasila Jakarta di Desa Wisata Tamansari	Pak Mahsun & Pak Yatman
	b. Mendampingi mahasiswa Universitas Pancasila <i>study</i> banding di Desa Wisata Tamansari	
	c. Edukasi kopi di Sarine Kopi tempat pembuatan kopi murni Ijen bersama mahasiswa Universitas Pancasila	
17 Juni s/d 23 Juni 2022	a. Mengunjungi Taman Gandrung Terakota	Pak Mahsun & Pak Yatman
	b. <i>Ticketing</i> di Sendang Seruni	
	c. Evaluasi kegiatan magang di BUMdes Tamansari	
	d. Perpisahan dan pemberian vandel kepada ketua serta pengurus BUMDes Tamansari	

---

Sumber : Dokumen Pribadi (2022)

#### 4.4 Pengembangan Pariwisata

Dengan beberapa potensi alam yang terdapat di Desa Tamansari menjadi alasan untuk dilakukan pengembangan pariwisata yang terdapat di tempat tersebut serta tujuan dari pengembangan pariwisata sendiri juga dapat diterapkan di Desa Tamansari. Pada dasarnya tujuan utama dari pengembangan kepariwisataan adalah untuk meningkatkan nilai ekonomi masyarakat. Tujuan pengembangan pariwisata menurut Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata pasal 4 yang terdapat di Desa Tamansari adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi

Dengan adanya perkembangan pariwisata yang terdapat di Desa Tamansari akan membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, seperti halnya akan adanya fasilitas-fasilitas yang akan dibutuhkan sebagai penunjang pariwisata. Hal tersebut akan membuat kenaikan pendapatan yang diterima oleh penduduk lokal yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah tersebut. Contoh yang terdapat di Desa Wisata Tamansari adalah dengan meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) hingga 30% yang berasal dari bisnis pariwisata yang dijalankan oleh masyarakat seperti *homestay*, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), destinasi wisata, dan bisnis wisata lainnya.

2. Meningkatkan kesejahteraan rakyat

Tujuan adanya pengembangan pariwisata di Desa Tamansari akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di masyarakat lokal, sehingga hal tersebut akan membuat peningkatan kesejahteraan rakyat. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan unit usaha masyarakat seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ditawarkan kepada wisatawan yang datang di Desa Tamansari seperti produk olahan kopi, kue bagiak, madu hutan, klemben aren, dan juga beberapa produk batik.

3. Mengatasi pengangguran

Menurut data BUMDes Ijen Lestari saat ini sudah sebanyak 42 tenaga kerja yang didapatkan dari masyarakat lokal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa masyarakat yang telah bekerja mengelola destinasi wisata yang terdapat di

Desa Wisata Tamansari, menjadi pengurus BUMDes, dan juga pemandu wisata lokal.

4. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya alam

Dengan adanya pengembangan pariwisata maka terjadi perawatan pada destinasi wisata. Hal itu dapat dipastikan akan meningkatkan pelestarian alam, lingkungan, dan juga sumber daya. Tidak hanya menjaga agar terlihat tetap indah tetapi juga menjaga keseimbangan alamnya. Hal tersebut dilakukan dengan cara membuat destinasi wisata yang melibatkan masyarakat desa untuk pemberdayaan dan perawatan destinasi yang bertujuan untuk melestarikan sumber daya alam Desa Tamansari. Hal ini dicontohkan dengan adanya destinasi Sendang Seruni, Taman Gandrung Terakota, dan Waduk Londo.

5. Memajukan kebudayaan

Tujuan pengembangan pariwisata selanjutnya adalah untuk memajukan kebudayaan daerah setempat. Dengan adanya pengembangan pariwisata maka akan banyak wisatawan yang datang ke tempat tersebut dan menjadi tahu kebudayaan yang dikenalkan maka hal itu dapat mempengaruhi kemajuan budaya lokal. Dengan adanya wisatawan yang datang ke Desa Wisata Tamansari maka wisatawan akan semakin mengenal kebudayaan yang terdapat di desa tersebut yang berasal dari Suku Osing seperti halnya tarian Gandrung dan juga makanan khasnya.

#### **4.5 Pengembangan Desa Wisata Tamansari**

Pengembangan Desa Wisata Tamansari dimulai dari tahun 2014. Salah satu model pembangunan Desa Wisata Tamansari yang mengkolaborasikan fungsi pemberdayaan masyarakat sebagai pelakunya terbentuk oleh Kelompok Masyarakat (POKMAS) dan berkolaborasi dengan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Lembaga Desa Wisata dan disatukan dalam manajemen BUMDes Ijen Lestari. Pengembangan Desa Wisata Tamansari, mendorong berbagai upaya untuk melestarikan dan memberdayakan potensi keunikan berupa kekayaan alam, budaya lokal dan nilai-nilai kearifan lokal (*local wisdom*) yang ada di masyarakat dan cenderung mengalami ancaman kepunahan akibat arus globalisasi yang sangat

gencar dan telah memasuki wilayah pedesaan. Dalam pengembangannya, Desa Wisata Tamansari berhasil membangun atraksi wisata dan juga fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- a. Destinasi Terakota
- b. Destinasi Sendang Seruni
- c. Kesenian Tari Gandrung
- d. Fasilitas Kuliner Suku Osing
- e. Fasilitas *Homestay*
- f. Fasilitas Transportasi Wisata
- g. Fasilitas *Tour Guide*
- h. Edukasi Proses Belerang Tradisional
- i. Edukasi Kopi Robusta Ijen

Desa Wisata Tamansari juga memiliki beberapa penghargaan ataupun *Awards* pada saat pengembangannya hingga sekarang. *Awards* yang didapatkan bukan hanya terkait pariwisata tetapi juga terkait manajemen kelembagaan yang terdapat di Desa Wisata Tamansari. Beberapa *awards* yang diraih Desa Tamansari dapat ditunjukkan pada gambar sebagai berikut:

TAHUN	PENGHARGAAN/LOMBA	KATEGORI
2016	<i>Video Kreatif Desa Tingkat Kabupaten</i>	<i>Juara I</i>
2017	<i>Kementrian Desa</i>	<i>DEWI Pemanfaatan Jejaring Bisnis*</i>
2017	<i>Lomba BUM Desa Tingkat Provinsi Jawa Timur</i>	<i>Juara Harapan III</i>
2018	<i>Lomba Video Kreatif Tingkat Provinsi Jawa Timur</i>	<i>Juara I</i>
2020	<i>BRI Incubator Goes To Desa Brilian</i>	<i>Desa Brilian</i>
2020	<i>BUMDes Awards Jawa Timur</i>	<i>Profitable Achievement</i>
2020	<i>East Java Tourism Award</i>	<i>Juara I 'DTW alam'</i>
2020	<i>Lomba SMART KAMPUNG</i>	<i>Juara I</i>
2021	<i>Lomba Video Profile Tingkat Jawa Timur</i>	<i>Juara III</i>
2021	<i>TRISAKTI Award</i>	<i>Juara I 'DEWI Bebas Alam'</i>
2021	<i>ADWI Kememparekraf</i>	<i>Digital</i>
2021	<i>HUT Banyuwangi ke 250</i>	<i>Wisata</i>
2021	<i>Dewan Kepariwisata Berkelanjutan Indonesia</i>	<i>DEWI Berkelanjutan</i>
2022	<i>Planet Tourism Destination Award</i>	<i>Digital</i>
2022	<i>BUMDes Awards Nasional Jawa - Bali</i>	<i>Good Corporate Governance</i>

Gambar 4.2 *Awards* yang didapatkan oleh Desa Wisata Tamansari  
Sumber: Dokumen BUMDes (2022)

Sejak tahun 2015 Desa Wisata Tamansari menjadi binaan dari PT. Bank Central Asia (BAKTI BCA) Banyuwangi. Desa Tamansari memiliki banyak potensi wisata yang merupakan hasil kerjasama dan kolaborasi antara pemerintahan desa, lembaga, serta masyarakatnya. Desa Wisata Tamansari mempunyai produk wisata alam, budaya, serta hasil karya unggulan dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Keseluruhan potensi wisata, mulai dari keindahan alam, keragaman budaya, hingga produk ekonomi kreatif diharapkan dapat membawa kebanggaan sekaligus kesejahteraan bagi masyarakat Desa Wisata Tamansari. Desa Wisata Tamansari memiliki alur informasi yang digunakan untuk memudahkan wisatawan yang akan berwisata, yaitu sebagai berikut:

1. *Booking* atau Reservasi

Pemesanan untuk paket wisata yang akan dilakukan di Desa Wisata Tamansari bisa melalui via telepon dan *website* yang sudah tertera di halaman pertama brosur promosi Desa Wisata Tamansari. Pemesanan paket wisata grup maksimal 3 hari sebelum kegiatan berlangsung.

2. Akomodasi

Akomodasi yang dimiliki oleh Desa Wisata Tamansari adalah *homestay service*. Untuk standar *homestay* yang dimiliki Desa Wisata Tamansari sudah memiliki sertifikat *Cleanliness* (kebersihan), *Health* (kesehatan), *Safety* (keamanan), dan *Environment Sustainability* (kelestarian lingkungan) atau yang biasa disebut CHSE.

3. Transportasi

Transportasi wisata selama kegiatan di Desa Wisata Tamansari menyiapkan Armada *Tropper*, ATV, Sepeda *Trail* 150-250cc, dan *mountain bike* yang bertujuan untuk memberikan *experience* yang berbeda untuk wisatawan.

4. Destinasi

Desa Wisata Tamansari mempunyai 3 Destinasi Terkeren di Kabupaten Banyuwangi, yaitu : Gunung Ijen, Taman Gandrung Terakota dan Sendang Seruni. Ada juga destinasi wisata yang masih dalam proses pembangunan yaitu Waduk Londo.

5. Kuliner dan Souvenir

Desa Wisata Tamasari memiliki kuliner dan juga oleh-oleh khas Banyuwangi yang dapat memanjakan wisatawan dan juga mendapatkan kenang-kenangan selama berada di Desa Wisata Tamansari.

6. Asuransi

Paket Wisata Desa Wisata Tamansari memiliki asuransi Jiwa dimana pelayanan yang dimiliki oleh Desa Wisata Tamansari mengutamakan keselamatan pengunjung selama berwisata di tempat tersebut.

Desa Wisata Tamansari memiliki beberapa paket wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan jika berkunjung di Desa Wisata Tamansari. Beberapa contoh paket wisata Desa Wisata Tamansari adalah sebagai berikut:

a. Paket *Study Agency* DEWITARI (minimal 20 *pax*)

1. 1 hari DEWITARI Rp. 225.000/*pax Focus Group Discussion* (FGD) Desa Wisata, *Welcome Drink & Snack*, Makan Siang, Dokumentasi)
2. 2 hari 1 malam DEWITARI Rp. 665.000/*pax Focus Group Discussion* (FGD) Desa Wisata, *Welcome Drink & Snack*, Destinasi Sendang Seruni, *Fun Trip Village Homestay Service, Transportation*, Makan 3x, Dokumentasi, *Tour Guide*)
3. 3 hari 2 malam DEWITARI Rp. 1.067.000/*pax Focus Group Discussion* (FGD) Desa Wisata, *Welcome Drink & Snack*, Destinasi Sendang Seruni, Destinasi Terakota, Destinasi Kawah Ijen, *Fun Trip, Village Homestay Service, Transportation*, Makan 6x, Dokumentasi, *Tour Guide*)

b. Paket *Study Student* DEWITARI (minimal 20 *pax*)

1. 1 hari DEWITARI Rp. 135.000/*pax (History* Desa Wisata, Edukasi Susu Sapi Perah, *Welcome Drink & Snack*, Makan Siang, Dokumentasi)
2. 2 hari 1 malam DEWITARI Rp. 540.000/*pax (History* Desa Wisata, Edukasi Susu Sapi Perah, Edukasi *Cooking Class, Welcome Drink & Snack*, Destinasi Sendang Seruni, *Homestay Service, Transportation*, Makan 3x, Dokumentasi, *Tour Guide*)
3. 3 hari 2 malam DEWITARI Rp. 790.000/*pax (History* Desa Wisata, Edukasi Susu Sapi Perah, Edukasi *Cooking Class*, Edukasi Kesenian,

*Welcome Drink & Snack* Destinasi Sendang Seruni, Destinasi Terakota, *Homestay Service, Transportation, Makan 6x, Dokumentasi, Tour Guide*)

- c. Paket *Adventour DEWITARI* (minimal 10 *pax*)
  1. 1 hari DEWITARI Rp. 350.000/*pax* (*Fun Trip Village (Trooper), Explore Destinasi Seruni, Welcome Drink & Snack, Tour Guide, Makan 1x, Dokumentasi*)
  2. 2 hari 1 malam DEWITARI Rp. 1.155.000/*pax* (*Fun Trip Village 1 (ATV), Explore Kawah Ijen, Live Tari Gandrung, Welcome Drink & Snack 1x, Tour Guide, Homestay Service, Makan 3x, Dokumentasi*)
  3. 3 hari 2 malam DEWITARI Rp. 1.485.000/*pax* (*Fun Trip Village 1 (ATV), Fun Trip Village 2 (Gowes), Explore Destinasi Seruni, Explore Destinasi Terakota, Explore Kawah Ijen, Live Tari Gandrung, Welcome Drink & Snack 2x, Tour Guide, Homestay Service, Makan 6x, Dokumentasi*)
- d. Paket *Team Building DEWITARI* (minimal 30 *pax*)
  1. 1 hari DEWITARI Rp. 685.000/*pax* (*Out Bound, Explore Destinasi Seruni, Welcome Drink & Snack, Makan 1x, Dokumentasi*)
  2. 2 hari 1 malam DEWITARI Rp. 885.000/*pax* (*Out Bound, River Camp, Live Tari Gandrung, Welcome Drink & Snack 2x, Tour Guide, Makan 3x, Dokumentasi*)
  3. 2 hari 1 malam DEWITARI Rp. 1.185.000/*pax* (*Out Bound, River Camp, Cooking, Tradisional Snack, Live Musik, Welcome Drink & Snack 1x, Tour Guide, Makan 3x Dokumentasi*)

Tidak hanya paket wisata yang sudah disediakan oleh pengelola Desa Wisata Tamansari, tetapi ada juga harga yang disediakan jika ada wisatawan ingin menginap saja di Desa Wisata Tamansari. Untuk harga *homestay* yang terdapat di Desa Wisata Tamansari adalah sebagai berikut:

- a. *Homestay (A)* Rp. 300.000  
 Kapasitas isi 2 orang, durasi huni 24 jam, fasilitas *breakfast, welcome drink, wifi, water heater*.

b. *Homestay* (B) Rp. 225.000

Kapasitas isi 2 orang, durasi 24 jam, fasilitas *breakfast, welcome drink, wifi*.

Desa Wisata Tamasari memiliki beberapa UMKM yang mana hal itu dapat membuat peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Beberapa produk UMKM yang dijual oleh masyarakat Desa Wisata Tamasari adalah seperti wisata kopi, kue bagiak, madu hutan, klemben aren, udeng premium, udeng medium, dan beberapa produk dengan menggunakan kain batik.



Gambar 4.3 Gerai UMKM Desa Wisata Tamansari yang di kelola BUMDes  
Sumber: Dokumen Oktawirani dan Hsiao (2020)

#### 4.6 Peran BUMDes dalam Pengembangan Desa Wisata

Desa Tamansari memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Dalam pengembangannya Desa Tamansari berada di bawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ijen Lestari yang berdiri sejak tahun 2015 yang kemudian diatur dalam Peraturan Desa No. 7 Tahun 2019 Tentang Badan Usaha Milik Desa “Ijen Lestari” Desa Tamansari. Dalam masa perkembangannya banyak program kerja yang dijalankan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga pengembangan Desa Wisata Tamansari yaitu sebagai berikut:

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang meningkat hingga 30%
- b. Menyerap tenaga kerja hingga 42 orang
- c. Terdapat 22 orang binaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)



- d. Terdapat 63 rumah binaan *homestay*
- e. Terdapat binaan 4 kelompok masyarakat yaitu Kelompok Masyarakat (POKMAS) Seruni, POKMAS UMKM, POKMAS Waduk Londo, POKMAS Petani Kopi.

Dalam program kerja BUMDes Ijen Lestari memiliki unit usaha yang ada di BUMDes Ijen Lestari. Unit – unit usaha yang ada terdiri dari Tiket Retribusi Masuk Desa Wisata Sejak Tahun 2016, Warung *Oseng* sejak tahun 2016, *Homestay* sejak tahun 2016, Destinasi Sendang Seruni sejak tahun 2016, Sarine Kopi pada tahun 2020, Pasar UMKM dan Olahraga tahun 2020, Kampung Susu sejak tahun 2020, *Pertashop* sejak tahun 2020, Tempat Pengolahan Sampah *Reduce Reuse Recycle* (TPS3R) Dewitari pada tahun 2022, dan yang terbaru adalah Destinasi Waduk Lombo pada tahun 2022.

Desa Tamansari Memiliki potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang memadai untuk dikembangkan melalui pariwisata dengan BUMDes Ijen Lestari sebagai usahanya yang dimana hal tersebut merupakan hasil kerjasama dan kolaborasi antara pemerintahan desa, lembaga, kelompok serta masyarakat. Dalam mendukung pariwisata berbasis masyarakat, BUMDes Ijen Lestari bersama dengan beberapa kemitraan menjalin kerja sama di berbagai komunitas untuk memperluas pasar.

Pengembangan *Smart* Kampung yang ada di Desa Tamansari merupakan program yang langsung berkaitan dengan kepentingan publik yang berbasis pada penggunaan teknologi informasi terintegritas yang berada di bawah pengawasan BUMDes Ijen Lestari. Hal tersebut mampu memberikan kontribusi yang berdampak positif pada perekonomian masyarakat melalui perencanaan dan pengelolaan BUMDes yang terstruktur dan berjangka panjang. BUMDes Ijen Lestari juga memberikan kontribusi secara tidak langsung yaitu seperti pelayanan berupa pelatihan (*training*) yang merupakan perkembangan *skill* serta pelatihan seperti pembuatan batik untuk salah satu produk UMKM serta pelatihan *homestay* untuk standar pelayananan bagi tamu yang datang dan menginap, mulai dari cara membersihkan kamar, fasilitas apa saja yang perlu dilengkapi hingga sopan santun dimana masing-masing pemilik memiliki karakter yang berbeda-beda. Tidak hanya

itu BUMDes Ijen Lestari berkontribusi dalam hal lapangan pekerjaan, yaitu memberikan gaji secara langsung setiap bulan kepada masyarakat desa yang bekerja di BUMDes Ijen Lestari, dimana hal ini dapat membantu untuk meningkatkan ekonomi keluarga serta mengurangi angka pengangguran yang ada di Desa Tamansari. Jumlah pekerja di BUMDes Ijen Lestari ini sebanyak 42 orang. Dengan BUMDes yang memegang terkait pariwisata yang terdapat di Desa Wisata Tamansari maka dari itu sistem yang dilakukan oleh BUMDes untuk hasil dari pemasukan pariwisatanya adalah dengan konsep bagi hasil.

Adapun peran yang sudah dilakukan oleh BUMDes dalam pengembangan Desa Wisata Tamansari adalah sebagai berikut:

1. Menggerakkan masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang terdapat di Desa Tamansari.

Desa Tamansari memiliki beberapa potensi yang bisa dimanfaatkan sebagai objek pariwisata. Dalam proses pengembangannya Desa Wisata Tamansari berada di bawah pengawasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ijen Lestari. Pengembangan *Smart* Kampung di Desa Tamansari berkaitan langsung dengan kepentingan dan pelayanan publik yang bertujuan agar mempermudah proses pengurusan segala urusan yang dibutuhkan masyarakat. *Smart* Kampung sendiri adalah program pengembangan pedesaan di Banyuwangi yang berupaya untuk mendekatkan pelayanan publik hingga ke level desa lewat pemanfaatan teknologi informasi.

2. Pendampingan BUMDes dengan masyarakat desa dalam membuat destinasi wisata dari potensi wisata yang ada

Desa Tamansari memiliki potensi wisata yang sangat menjanjikan dan bagus jika dimanfaatkan dan dilakukan pengolahan dengan baik. Seperti halnya BUMDes mengajak masyarakat untuk mengelola destinasi wisata Sendang Seruni yang dulu hanyalah kolam pemandian air alami dari 7 sumber di kaki Gunung Ijen. Destinasi ini sekarang telah berubah menjadi sebuah destinasi wisata yang dikelola BUMDes bersama dengan masyarakat.

3. Pemberian pelatihan yang dibutuhkan dalam ilmu kepariwisataan

Pada awalnya tidak semua masyarakat memiliki ilmu yang cukup untuk pengembangan pariwisata maka dari itu pihak BUMDes memberikan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan terutama dalam ilmu kepariwisataan. Contoh pelatihan yang diberikan adalah pelatihan pelayanan kepada wisatawan, pelatihan *homestay*, pelatihan bahasa asing.

4. Mendampingi pelaku wisata

Agar pengembangan pariwisata yang terdapat di Desa Tamansari berhasil maka harus ada pelaku wisata yang terdapat di Desa Wisata Tamansari. Seperti *Local Guide*, layanan transportasi untuk ke tempat wisata, *homestay*, dan juga usaha UMKM. BUMDes Ijen Lestari memiliki peran mendampingi masyarakat dalam menjadi pelaku usaha wisata. Dalam hal ini BUMdes Ijen Lestari berhasil membuat beberapa UMKM seperti olahan kopi, olahan kain batik, dan olahan makanan lokal, serta membuat 63 binaan *homestay* yang terdiri dari *homestay A* dan *homestay B*.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan Laporan Praktik Kerja Nyata penulis setelah melakukan praktik kerja nyata di Desa Wisata Tamansari adalah sebagai berikut:

1. Desa Tamansari merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Banyuwangi. Desa Wisata Tamansari telah mengembangkan diri menjadi desa wisata sejak tahun 2015. Dengan letak Desa Tamansari yang terletak di lereng gunung Ijen membuat hal itu menjadi potensi wisata pengembangan wisata di desa tersebut. Pengembangan pariwisata yang terdapat di Desa Tamansari juga memiliki tujuan yang sudah diatur dalam Undang-Undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan yaitu berisi meningkatkan pertumbuhan ekonomi; meningkatkan kesejahteraan rakyat; mengatasi pengangguran; melestarikan alam; lingkungan, dan sumber daya; memajukan kebudayaan;
2. Peran BUMDes Ijen Lestari dalam pengembangan pariwisata Desa Wisata Tamansari adalah Menggerakkan masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang terdapat di Desa Tamansari; Pendampingan BUMDes dengan masyarakat desa dalam membuat destinasi wisata dari potensi wisata yang ada; Pemberian pelatihan yang dibutuhkan dalam ilmu kepariwisataan; Mendampingi pelaku wisata seperti menciptakan destinasi wisata dari potensi sumber daya alam yang terdapat di Desa Tamansari dan juga menciptakan program kerja serta unit usaha untuk membantu perkembangan pariwisata. Unit – unit usaha yang ada terdiri dari unit usaha *homestay* yang bekerjasama dengan masyarakat, unit usaha UMKM dan jasa angkutan atau kendaraan wisata, retribusi tiket masuk desa wisata, paket wisata, warung Osing, Wisata Pinus dan Sendang Seruni.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama kegiatan praktik kerja nyata peran BUMDes dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Tamansari sudah terbilang bagus dan juga berjalan dengan baik namun untuk kejelasan peran BUMDes dalam pengelolaan Desa Wisata Tamansari masih terbilang belum jelas dan belum sesuai *jobdesc* yang seharusnya. Maka dari itu saran yang diberikan oleh penulis adalah BUMDes harus memiliki kejelasan *jobdesc* yang harus dilakukan agar tidak tumpang tindih dengan *jobdesc* pengelola wisata lainnya dan juga agar mencapai target *jobdesc* yang telah ditentukan yaitu dalam bidang promosi desa wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Jurnal

- Hadiwijoyo, S. S. 2018. Perencanaan pengembangan desa wisata berbasis masyarakat. Yogyakarta : Suluh Media
- Hermawan, H. 2016. Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105-117.
- Hilman, Y. A., dan E. P. Nimasari. 2018. Model program pemberdayaan masyarakat desa berbasis komunitas. *ARISTO*, 6(1), 45-67.
- Muljadi, A. J. dan Warman A. 2016. Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugraha, A. and Kismartini, K., 2019. Evaluasi Penyelenggaraan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Rejo Mulyo, Desa Gogik, Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), pp.43-56.
- Oktawirani, P. 2023. Sinergi Inovasi dan Tradisi dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Adat Kemiren . *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality and Destination*, 2(1), 12–16. <https://doi.org/10.55123/toba.v2i1.1852>
- Oktawirani, P. and Hsiao, T.Y., 2020. Initiation Village-Owned Enterprise for Strengthening Tourism Development. *Journal On Tourism & Sustainability*, 4(1), pp.71-81.
- Pitana, I. G., dan Diarta I.K.S. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Penerbit Andi, Jakarta.
- Reza, K.P., 2015. *Pengembangan Pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kota Bukittinggi untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas)
- Sabon, V.L., Perdana, M.T.P., Koropit, P.C.S. and Pierre, W.C.D. 2018. Strategi peningkatan kinerja sektor pariwisata Indonesia pada Asean economic community. *Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), pp.163-176.
- Soebagyo, S., 2012. Strategi pengembangan pariwisata di Indonesia. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), pp.153-158.
- Spillane, J.J., 2021. *Managing Quality Customer Service: Pelayanan yang Berkualitas*. Sanata Dharma University Press.

Yulianti, E., dan D. Suwandono. 2016. Arahkan Konsep dan Strategi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Nongkosawit Sebagai Destinasi Wisata Kota Semarang. *Jurnal*. 2 (4), 263-272.

Widoyoko, E. P. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

### **Skripsi dan Disertasi**

Egidia, A. D. 2017. Pengembangan Desa Wisata Tamansari Kabupaten Banyuwangi Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 1 Tahun 2017 tentang Desa Wisata (Studi di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi). Skripsi. Universitas Brawijaya.

### **Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 *Tentang Kepariwisataaan*. 16 Januari 2009. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11. Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*. *Lembaran Negara Republik Indonesia*

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 tahun 2010 *Tentang BUMDES*

Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi No. 04 Tahun 2015 *Tentang Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*.


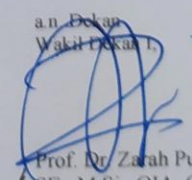
Peraturan Daerah Kabupaten Banyuwangi Nomor 1 Tahun 2017 *tentang Desa Wisata*

Dokumen Pemerintah Desa Tamansari 2016 *tentang Corporate Company BUM Desa Ijen Lestari Profile Presentation*

Peraturan Desa No. 7 Tahun 2019 *Tentang Badan Usaha Milik Desa dalam lembaran Peraturan Desa Tamansari Nomor 4 Tahun 2021 tentang pendirian Badan Usaha Milik Desa Ijen Lestari*


## LAMPIRAN

### Surat Permohonan Praktik Kerja Nyata

	<p><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b> UNIVERSITAS JEMBER <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b> Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342 Fax. (0331) 335586 Jember 68121 Laman : <a href="http://www.fisip.unej.ac.id">www.fisip.unej.ac.id</a></p>												
<p>Nomor : 379/UN25.1.2/SP/2022 Lampiran : Satu Eksemplar Hal : Permohonan Kegiatan Magang</p>	<p>14 Januari 2022</p>												
<p>Yth. Pimpinan Desa Wisata Tamansari Licin Dusun Krajan, Tamansari, Licin, Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur 68454</p>													
<p>Dalam rangka mengembangkan wawasan praktis mahasiswa Program Diploma Tiga Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, maka setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 108 SKS diwajibkan mengikuti kegiatan magang (Praktik Kerja Nyata) untuk penyelesaian laporan tugas akhir.</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami berharap kesediaan Saudara memberikan kesempatan kegiatan magang bagi mahasiswa kami.</p> <p>Adapun nama mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan magang yaitu :</p>													
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 45%;">NAMA</th> <th style="width: 20%;">NIM</th> <th style="width: 30%;">Program Studi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td>Kiagus Azriel Nur Hidayah</td> <td style="text-align: center;">190903102007</td> <td>D III Usaha Perjalanan Wisata</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td>Athalia Indy Saputri</td> <td style="text-align: center;">190903102062</td> <td>D III Usaha Perjalanan Wisata</td> </tr> </tbody> </table>		No	NAMA	NIM	Program Studi	1.	Kiagus Azriel Nur Hidayah	190903102007	D III Usaha Perjalanan Wisata	2.	Athalia Indy Saputri	190903102062	D III Usaha Perjalanan Wisata
No	NAMA	NIM	Program Studi										
1.	Kiagus Azriel Nur Hidayah	190903102007	D III Usaha Perjalanan Wisata										
2.	Athalia Indy Saputri	190903102062	D III Usaha Perjalanan Wisata										
<p>Bersama ini kami lampirkan 1(satu) eksemplar proposal Praktik Kerja Nyata (PKN).</p> <p>Atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.</p>													
<p style="font-size: small;">a.n. Dekan Wakil Dekan I,</p>  <p>Prof. Dr. Zahrah Puspitaningtyas, S.Sos., SE., M.Si., QIA, QGIA, QWP. NIP 197902202002122001</p>													



## Surat Penerimaan Praktik kerja Nyata



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
KECAMATAN LICIN  
DESA TAMANSARI  
Jl. Raya Lidjen Tamansari Licin Kode Pos 68454  
Website : tamansarijen.com/tamansari.desa.id Email : desatamansariLicin01@gmail.com


Tamansari, 19 Januari 2022

Nomor	: 140/06/429.522.08/2022	K e p a d a :
Sifat	: Penting/segera	Yth. Sdr. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Lampiran	: -	Dan Ilmu Politik Jember
Perihal	: <u>Pemberitahuan</u>	Di-

**J E M B E R**

Menindak lanjuti surat Saudara tertanggal 14 Januari 2022 tentang Permohonan Magang Mahasiswa Saudara dalam Hal Usaha Perjalanan Wisata yang akan di laksanakan pada tanggal 24 Januari sampai dengan tanggal 24 Juni 2022 , Kami atas nama Kepala Desa Tamansari mengijinkan Permohonan saudara .

Demikian pemberitahuan kami untuk menjadi periksa.

KEPALA DESA TAMANSARI  
  
RIZAL SAHPUTRA, SP

## Surat Tugas Praktik Kerja Nyata



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegalboto Telp. (0331) 335586, 331342  
Fax. (0331) 335586 Jember 68121 Laman : www.fisip.unej.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor : 558/UN25.1.2/SP/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Zarah Puspitaningtyas, S.Sos., SE, M.Si., QIA, QGIA, QWP  
NIP : 197902202002122001  
Jabatan : Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

menugaskan kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember berikut ini:

No.	N a m a	NIM	Program Studi
1.	Kiagus Azriel Nur Hidayah	190903102007	D III Usaha Perjalanan Wisata
2.	Athalia Indy Saputri	190903102062	D III Usaha Perjalanan Wisata

untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja/Magang di Desa Wisata Tamansari Licin Banyuwangi terhitung mulai tanggal 24 Januari sampai dengan 24 Juni 2022.

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 24 Januari 2022

Wakil Dekan I,




Prof. Dr. Zarah Puspitaningtyas, S.Sos.,  
M.Si., QIA, QGIA, QWP.  
NIP. 197902202002122001

Tembusan

1. Kepala Desa Tamansari
2. Koordinator DIII Usaha Perjalanan Wisata FISIP UNEJ
3. Mahasiswa yang bersangkutan

## Nilai dan hasil Praktik Kerja Nyata



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Kalimantan Kampus Tegalloto Telp. 0331-335586, 331342 Fax. 0331-335566 Jember 68121  
Laman: www.fisip.unej.ac.id

---


**NILAI PRAKTIK KERJA (MAGANG)  
PROGRAM STUDI D3 USAHA PERJALANAN WISATA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**


NO.	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1	Penguasaan Materi Tugas	80	AB
2	Kemampuan / Kerjasama	90	A
3	Etika	80	AB
4	Disiplin	75	B
<b>NILAI RATA - RATA</b>		<b>81</b>	

**Identitas Mahasiswa yang dinilai :**

Nama : Athalia Indy Saputri  
 N I M : 190903102062  
 Jurusan : Ilmu Administrasi  
 Program Studi : Diploma III Usaha Perjalanan Wisata

**Yang menilai :**

Nama : Mohammad Rizal  
 Jabatan : Marketing  
 Instansi : Bumdes Ijen Lestari  
 Tanggal : 21 Juni 2022  
 Tanda Tangan : 



**PEDOMAN PENILAIAN :**

NO.	HURUF	ANGKA	KRITERIA
1	A	$\geq 80$	ISTIMEWA
2	AB	$75 \leq AB < 80$	SANGAT BAIK
3	B	$70 \leq B < 75$	BAIK
4	BC	$65 \leq BC < 70$	CUKUP BAIK
5	C	$60 \leq C < 65$	CUKUP
6	CD	$55 \leq CD < 60$	KURANG
7	D	$50 \leq D < 55$	
8	DE	$45 \leq DE < 50$	SANGAT KURANG
9	E	$< 45$	

No

1

2

Nama Pangkajene

Golongan Ruang

GOLONGAN IV

Pembina Utama

Pembina Utama Madya

Gambar 1. Tampilan Depan Desa Wisata Tamansari



Gambar 2. *Ticketing* di Desa Wisata Tamansari



Gambar 3. Interview dengan salah satu desa anggota BUMDes



Gambar 4. Pemeliharaan Desa Wisata



Gambar 5. Warung oseng (salah satu UMKM BUMDes)



Gambar 6. Kegiatan pada waduk

